BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Provinsi sebagai organisasi yang menjadi kepanjangan fungsi dari Pemerintah Pusat, menjalankan berbagai fungsi yang sudah tertera dalam kebijakan Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah Provinsi mempunyai fungsi dan wewenang khusus dalam pelaksanaan tugasnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dan mediator bagi pemerintah Kabupaten / Kota di wilayahnya, membutuhkan berbagai sarana dan prasarana, dalam hal ini berkaitan dengan Sistem Informasi. Pemanfaatan Sistem Informasi akan meningkatkan kinerja dan pelayanan pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan pihak-pihak yang berhubungan.

Sistem Informasi di pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah ada sejak lama, akan tetapi masih belum cukup baik, hal ini di sebabkan terdapat kendala internal maupun eksternal dalam perkembangan dan pelaksanaannya. Padahal tuntutan masyarakat yang semakin keritis dan perkembangan teknologi menuntut di penuhinya efektifitas, kecepatan dan kehandalan pada kinerja pemerintahan.

Keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat sangat bergantung pada dukungan faktor-faktor internal maupun eksternal. faktor-faktor tersebut di anataranya adalah Pemelihan metode dan penggunaan

teknologi yang sesuai dukungan masyarakat, manajemen pemerintahan yang di jalankan, koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Barat sebagai komponen utama Perencanaan memerlukan suatu Teknologi yang komprenshif dalam mengelola data-data yang di gunakan sebagai bahan perencanaan dan penyusunan kebijakan mengenai perencanaan. Teknologi ini dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian dan penelusuran informasi sesuai dengan konteks yang tersedia. Dengan adanya penerapan Teknologi Informasi kedalam Sistem Informasi perencanaan yang di kelola oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), data-data yang dimiliki oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dapat dengan mudah di arsipkan dan di cari kembali dengan cepat. Akan tetapi penyampaian saran dari masyarakat masih banyak kendalanya. Untuk itu kami mengajukan untuk pembuatan kolom saran di Website BAPPEDA Jawa Barat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada saat kerja praktek, maka diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Penyampaian saran dari masyarakat masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya.
2. Sulitnya masyarakat menyampaikan keluhan terhadap BAPPEDA Jawa Barat.

Dari proses analisis yang dilakukan pada saat kerja praktek, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi yang saat ini berjalan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk penyampaian saran yang berjalan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
3. Bagaimana usulan tampilan profil Sitem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
4. Bagaimana Evaluasi Sistem yang akan dibuat di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah agar mahasiswa dan mahasiswi dapat mengenal situasi kerja yang sebenarnya dalam dunia kerja dan mampu mendapatkan umpan balik dari teori yang diajarkan di perkuliahan dengan penerapan dilapangan. Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang berjalan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.

2. Untuk merancang Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui usulan tampilan profil Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
4. Untuk Mengetahui hasil evaluasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang diajukan.

1.4 Batasan Masalah

Dari penjelasan diatas penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya tidak menyimpang, yaitu

1. Halaman saran dibuat khusus untuk masyarakat yang ingin menyampaikan saran ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
2. Tidak membahas mengenai masalah penyampaian laporan dari pemerintah daerah ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat.
3. Usulan pengembangan sistem tidak sampai pada tahap perancangan perangkat lunak, hanya sebatas usulan prosedur kerja pada pembuatan halaman saran

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaaan kerja praktek dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Barat, yang berlokasi di Jalan Ir. H, Juanda No 287. Telp. 022 2516061 Bandung 40135 .

Waktu pelaksanaan kerja praktek, yaitu mulai tanggal 06 Juli – 31 Juli 2010. Kegiatan dilakukan mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dari hari Senin sampai hari Jum’at.